

BAB I

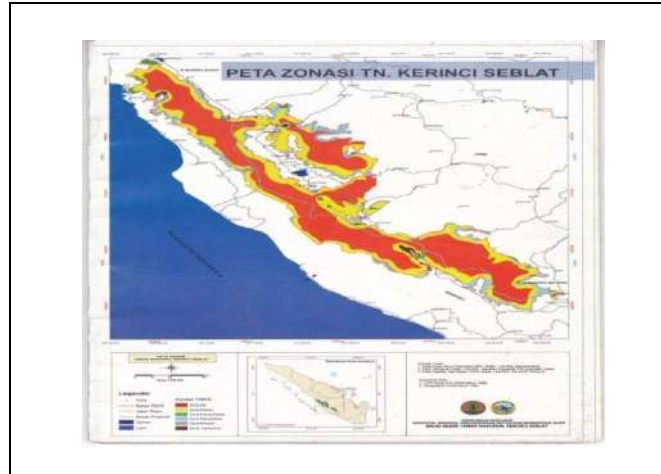
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kearifan lokal merupakan ciri khas suatu daerah atau wilayah tertentu yang memiliki nilai kebudayaan berkembang dalam lingkup lokal dari generasi kegenerasi berikutnya (Damayanti, dkk 2013). Kearifan lokal atau *local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Sartini dalam Damayanti, dkk 2004).

Adapun menurut Keraf dalam Taratanita (2013) bahwa kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis. Jadi, kearifan lokal juga merupakan pandangan dan pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan telah dipraktikkan secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dalam kehidupan suatu masyarakat. Kearifan lokal berfungsi dan bermakna dalam masyarakat baik dalam pelestarian sumber daya alam dan manusia, adat dan budaya, serta bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sehari-hari contohnya yaitu kearifan yang ada di Kabupaten Kerinci.

Salah satu keunggulan kearifan lokal dari Kabupaten Kerinci yang ada pada gambar 1.1 ini adalah Taman Nasional Kerinci Seblat khususnya pada objek gunung kerinci dan teh kayu aro, air panas semurup dan seruling bambu.



Gambar 1.1: Wilayah Kabupaten Kerinci
(Sumber: Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat)

Objek tersebut saling berkaitan antara satu objek dengan objek lainnya karena dari objek ini ada kebiasaan atau rutinitas masyarakat yang dapat dijadikan sebagai nilai-nilai sains. Sebagai contoh gunung kerinci dan teh kayu aro, air panas semurup dan seruling bambu adalah suatu objek yang berdekatan. Sumber air panas berasal dari perut bumi yang ada pada gunung kerinci, sedangkan kebun teh kayu aro itu berada di lereng gunung sebagai sumber perekonomian masyarakat itu sendiri. Sama halnya dengan seruling bambu yang kita ketahui bahwa bambu yang didapat berasal dari lereng-lereng pada gunung kerinci. Jadi, jika salah satu objek tidak ada maka tidak akan adanya keberlangsungan pada salah satu objek tersebut.

Nilai sains yang terdapat pada kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat yang dieksplorasi berupa budaya, ekosistem, ekowisata dan lain-lain. Nilai-nilai sains tersebut dapat dikembangkan menjadi sumber belajar sains yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Dengan adanya ini perlu dieksplorasi lebih mendalam lagi karena kondisi sekarang belum terdokumentasi dengan baik

dan dapat diakses secara langsung untuk menikmati potensi alam untuk dijadikan sebagai sumber belajar sains.

Dari uraian di atas peneliti dapat mengamati bahwa kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat dinyatakan masyarakat di daerah tersebut masih banyak memiliki budaya dan kearifan lokal yang di dalamnya dapat dijadikan sumber belajar sains salah satunya adalah gunung kerinci dan teh kayu aro, air panas semurup dan seruling bambu. Dalam penelitian ini ditemukan tiga permasalahan diantaranya: *Pertama*, kearifan lokal masyarakat Kabupaten Kerinci belum disadari oleh masyarakat karena masyarakat Kerinci masih awam terhadap kata-kata kearifan lokal. *Kedua*, kearifan lokal Kabupaten Kerinci memiliki potensi untuk menjadi sumber belajar sains, dimana masyarakat hanya menikmati alam tanpa menyadari aplikasi dari ilmu sains yang terdapat di dalamnya. *Ketiga*, belum adanya penelitian kearifan lokal dan sains pada pembelajaran kearifan lokal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk membuat video (*video documentary*) yang bertema pada masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat ini berjudul: ***Kearifan Lokal (local wisdom) Masyarakat di Sekitar Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci Sebagai Sumber Belajar Sains***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja objek kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sains?
2. Apa saja konsep sains yang terdapat pada kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana pemetaan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuannya yaitu:

1. Mengetahui objek kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang berpotensi dijadikan sebagai sumber belajar sains.
2. Mengetahui nilai-nilai atau konsep sains di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci sehingga dapat menjadi sumber belajar sains.
3. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang dapat diintegrasikan dengan konsep sains sehingga dapat menjadi sumber belajar sains.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi dan terdokumentasi kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci yang terintegrasi dengan nilai sains.
2. Memperkenalkan kearifan lokal masyarakat di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci.
3. Menghasilkan video dokumenter tentang kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci.